

ABSTRAK

The Global Fund for AIDS, TB, and Malaria (GFATM) memberikan pembiayaan kepada Indonesia dalam bentuk GFATM Round 1 (R-1) di tahun 2003 sampai dengan 2007 untuk Propinsi Bali, DKI Jakarta, Kepulauan Riau dan Papua.

Dalam pelaksanaannya, pembiayaan yang baik bisa terlaksana apabila berjalan dengan efektif dan efisien, untuk itu perlu diketahui bagaimana kinerja program HIV-AIDS yang pembiayaannya dibantu oleh GFATM dan berapa kontribusi pembiayaan GFATM terhadap total pembiayaan program HIV-AIDS di level propinsi penerima bantuan.

Untuk menjawab permasalahan diatas maka digunakan pendekatan deskriptif komparatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan mengkomparasikan persentase rasio pencapaian target program HIV-AIDS melalui parameter kunjungan di klinik VCT secara keseluruhan dan persentase kontribusi pembiayaan GFATM terhadap total pembiayaan program HIV-AIDS di level propinsi.

Setelah dianalisa diketahui bahwa persentase kunjungan di klinik VCT sebesar 166,55% dari 15,000 orang yang ditargetkan, kontribusi pembiayaan GFATM terbesar yaitu pada Propinsi Kepulauan Riau sebesar 84.93 %. Dan diketahui bahwa total pembiayaan yang terpakai dari total dana yang disiapkan hanya sebesar 91,87 %.

Pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan GFATM dalam rangka pelaksanaan program penanggulangan HIV-AIDS di Indonesia sudah berjalan efektif dan efisien, hal ini terlihat dari tingkat pencapaian program sebesar 166,55% dengan pembiayaan sebesar 91,87 % dari total dana yang disediakan.